

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif simetris, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal yaitu kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 17 September 2015. Dengan pertimbangan penulis ingin mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar di SMPN Satu Atap Mandonga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 30 orang.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁵ Melihat jumlah populasi sedikit, maka peneliti menarik sampel secara total sampling yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi jika subyeknya di atas 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.³⁶

C. Variabel Penelitian

1. Variabel independent dengan simbol X yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar
2. Variabel dependen dengan simbol Y yaitu terhadap prestasi belajar siswa.



D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Questionare (Angket), yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam skala ini menggunakan

³⁵ *Ibid*, h. 81

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Edisi Revisi, (Jakarta: Meitang Putra, 1992), h. 107

skala liter dengan empat opsi jawaban. Adapun pemberian skor terhadap opsi-opsi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban opsi A (Selalu) diberi skor 4
- b. Untuk jawaban opsi B (Sering) diberi skor 3
- c. Untuk jawaban opsi C (Kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Untuk jawaban opsi D (Tidak pernah) diberi skor 1

2. Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan terhadap data yang penting dalam penelitian ini.

E. Instrument Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian

NO	Variabel	Sub Variabel	Indicator	Prediktor	Item
1.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X)	Kondisi perpustakaan sekolah dapat menarik perhatian siswa untuk mengunjungi	1. Minat siswa	1. Adanya kemauan dan dorongan mengunjungi perpustakaan	1,2,3,4,5
			2. Tenaga pengelola	2. Pengelola perpustakaan yang baik	6,7,8,9,10
			3. Koleksi perpustakaan	3. Adanya buku-buku yang menarik dibaca	11,12,13,
			4. Motivasi guru	4. Guru menyuruh siswa untuk belajar diperpustakaan	14,15,16,17
			5. Gedung dan fasilitas perpustakaan	5. Gedung yang layak dan fasilitas yang memadai	18,19,20
2.	Prestasi belajar siswa (Y)	Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi	Nilai rapor siswa kelas VIII dan XI semester genap tahun ajaran 2014/2015	Nilai rata-rata pelajaran pada rapor siswa	

F. Teknik Analisa Data

Adapun tehnik analisa data yang penulis gunakan ialah statistik deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mengdeskripsikannya dan ditarik kesimpulan. Adapun perolehan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Porsentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

Distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan.

Kemudian untuk menguji korelasi (r) antara hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y), menggunakan rumus *product moment (Person)*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 37$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14

x^2 : Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

y^2 : prestasi belajar siswa

Adapun untuk mengetahui besarnya hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan KD : $r^2 \times 100\%$.

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : korelasi product moment

Dan dilanjutkan dengan uji signifikansi yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai signifikansi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil SMPN Satu Atap Mandonga Kendari

1. Sejarah Singkat Berdirinya

SMPN Satu Atap Mandonga Kendari didirikan pada tahun 2005, atas persetujuan pemerintah demi menyukseskan program wajib belajar 9 tahun. Sekolah ini berada di kec. Mandonga Kota Kendari dan sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Departemen Pendidikan Nasional, dalam hal ini bernaung dibawah lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kota Kendari.

SMPN Satu Atap Mandonga Kendari, sejak berdirinya pada tahun 2005 hingga saat ini banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi siswa, sarana dan prasarana maupun keadaan guru. Hal ini berkat upaya semua elemen yang terkait dengan lembaga ini, terutama upaya dan kerja keras kepala sekolah sebagai pimpinan dilembaga tersebut yaitu bapak Basran Labanda, S.Pd, MSi.

SMPN Satu Atap Mandonga Kendari juga berdiri disekitar pemukiman penduduk yang semakin padat dan tepat berada dipinggir jalan menyebabkan interaksi lingkungan dan arus lalu lintas dapat saja mengganggu aktifitas belajar. Namun demikian beberapa masalah tersebut memberikan peluang dan kelebihan terhadap sekolah antara lain letaknya yang mudah dijangkau sehingga memudahkan aktifitas seluruh komponen sekolah. Demikian pula masyarakat bisa melihat dan mengawasi kegiatan disekolah ini.